

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan :

1. Berdasarkan hasil penelitian diatas diketahui klasifikasi skor variable X. Siswa yang memiliki ekonomi rendah 8 orang (27%), sedang 12 orang (40%), tinggi 10 orang (33%)
2. Berdasarkan hasil penelitian diatas diketahui klasifikasi skor variable Y. Ssiswa yang memiliki kenakalan remaja rendah 13 orang (43%), sedang 10 (33%),tinggi 7 orang (23%).

Dari kedua hasil penelitan yang dilakukan maka ditemukan nilai koefisien korelasi lebih besar dari nilai R_{tabel} , maka H_1 diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan antara sosial ekonomi orang tua miskin dengan kenakalan remaja.

Saran :

Dari hasil penelitian yang telah di uraikan diatas, maka peneliti dapat mengemukakan saran – saran sebagai berikut:

Status social ekonomi orang tua miskin sangat penting bagi peranan ekonomi orang tua secara umum dapat dikatakan mempunyai hubungan yang positif terhadap perilaku anak, dimana anak bisa mendapatkan fasilitas terbaik, sehingga anak tersebut dapat menggunakannya fasilitasnya sendiri tanpa mengganggu milik orang lain dan tidak melakukan tindakan – tindakan yang melanggar norma yang berlaku.

Tuntutan kehidupan yang keras menjadikan remaja – remaja kelas sosial ekonomi rendah menjadi agresif. Sementara itu, orang tua yang sibuk mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan ekonomi tidak sempat memberikan bimbingan dan melakukan pengawasan terhadap perilaku putra – putrinya.